

Persepsi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam Pesan Dakwah Kitab Ihya' Ulumuddin Oleh KH. Abdul Ghofur

Mochamad Refi¹⁾, Ainur Rofiq²⁾

¹Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

²Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

Email : mochrefi@gmail.com¹, ainur.rofiq@insud.ac.id²

Abstrak : Pengajian kitab Ihya' Ulumuddin yang selalu diajarkan kepada mahasiswa dan umum masih tidak sepenuhnya bisa diharapkan oleh pengasuh, seperti halnya kurang maksimal dan konsisten mahasiswa dalam mengikuti pengajian kitab Ihya' Ulumuddin dikarenakan berbagai faktor yang mempengaruhi, dan juga kurangnya pengetahuan Mahasiswa dengan pesan dakwah serta mengenai penguasaan ilmu keagamaan sehingga saat pengajian mengalami kendala dalam kajian kitab Ihya' Ulumuddin. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : Bagaimana Persepsi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam Pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan? Bagaimana Pesan Dakwah Kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam Pesan Dakwah Kitab Ihya' Ulumuddin Oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam pengajian kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur sangat menarik penyampaian, jelas, dan mudah difahami. Sangat berpengalaman dan detail sekali saat menyampaikan pesan dakwah melalui kitab Ihya' Ulumuddin sehingga mudah untuk difahami oleh khalayak umum, bisa menarik mahasiswa atau masyarakat untuk mengikuti pengajian dan antusias dalam mendengarkan pengajian kitab Ihya' Ulumuddin secara langsung. 2) Pesan dakwah kitab Ihya' Ulumuddin yang menarik dalam pengajian tentang Hikmah mondok, mondok satu jam pahalanya sama dengan wiridan satu tahun, mengacu pada pemahaman mahasiswa tentang pesan dakwah sehingga mau belajar untuk berusaha keras dalam belajar ilmu agama dengan memahami pesan dakwah tentang kehidupan di dunia ini, pesan dakwah tentang menjalin silaturahmi, membentuk kepribadian dan akhlak yang baik, sehingga bisa membuat mahasiswa dan masyarakat untuk belajar ajaran agama islam lebih baik.

Kata Kunci : *Persepsi, Pesan Dakwah, Kitab Ihya' Ulumuddin*

Abstrac : The recitation of the Ihya' Ulumuddin book which is always taught to students and the general public is still not fully expected by caregivers, as is the lack of maximum and consistent student participation in studying the Ihya' Ulumuddin book due to various influencing factors, and also the lack of knowledge of students with da'wah messages and about mastery of religious knowledge so that when recitation encountered problems in the study of the book of Ihya 'Ulumuddin. The formulation of the problem in this study, namely: How are the Perceptions of Students of the Islamic Communication and Broadcasting Study Program in the Study of the Book of Ihya 'Ulumuddin by KH. Abdul Ghofur at Sunan Drajat Islamic Boarding School Lamongan? How is the message

of Da'wah from the Book of Ihya 'Ulumuddin by KH. Abdul Ghofur at the Sunan Drajat Islamic Boarding School Lamongan. The purpose of this study was to determine the perceptions of students of the Islamic Communication and Broadcasting Study Program in the Message of Da'wah Kitab Ihya 'Ulumuddin by KH. Abdul Ghofur at the Sunan Drajat Islamic Boarding School Lamongan. The results showed that: (1) Perceptions of students of the Islamic Communication and Broadcasting Study Program in the study of the book Ihya 'Ulumuddin by KH. Abdul Ghofur very interesting delivery, clear, and easy to understand. Very experienced and very detailed when delivering da'wah messages through the Ihya 'Ulumuddin book so that it is easy to understand by the general public, can attract students or the public to attend the recitation and be enthusiastic in listening to the Ihya' Ulumuddin book recitation directly. 2) The message of the da'wah book of Ihya' Ulumuddin which is interesting in the study of Hikmah Modok, one hour of boarding is the same as wiridan one year, referring to students' understanding of the message of da'wah so they want to learn to try hard in learning religious knowledge by understanding the message of da'wah about life in the world. In this world, the message of da'wah is about establishing friendships, forming good personalities and morals, so that they can make students and the public better learn the teachings of Islam.

Keywords: Perception, Message of Da'wah, Book of Ihya 'Ulumuddin

A. Pendahuluan

Pada dasarnya dakwah merupakan bagian terpenting dalam menyebarkan ajaran Islam, Dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran agama Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan.¹

Dakwah ([Arab](#): دعوة, *da'wah*; "ajakan") adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada [Allah](#) sesuai dengan garis [Aqidah](#), Syari'at dan Akhlak [Islam](#). Kata dakwah merupakan *masdar* (kata benda) dari kata kerja *da'a yad'u* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan.²

Dakwah memberikan dampak yang efektif dan positif untuk santri atau kalangan masyarakat. Tidak terlepas dari dakwah dibuktikan dengan berkembangnya agama Islam di seluruh dunia, Pondok – Pondok Pesantren yang tersebar di seluruh Indonesia membuat Islam berkembang dan bertahan hingga saat ini. Sebagai Santri Pondok Pesantren harus memahami pengetahuan umum dan agama dalam pengembangan dakwah yang telah di ajarkan dalam kitab Ihya' Ulumuddin.

Untuk memahami Pesan-pesan dakwah diperlukan Pemahaman/ Persepsi, dalam kamus besar psikologi, Persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra-indra yang dimiliki sehingga dia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada di lingkungannya.³ Persepsi (dari bahasa Latin *perceptio, percipio*) adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf, yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ pengindra.⁴

¹ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 11.

² Wikipedia.dakwah/diaksesdari <https://id.wikipedia.org/wiki/Dakwah> (26 oktober 2020).

³ Dzul Fahmi, *Persepsi, Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Kontruksi Berpikir Kita*, (Yogyakarta: Psikologi Corner, 2020), 11.

⁴ Wikipedia persepsi [https://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi#:~:text=Persepsi%20\(dari%20bahasa%20Latin%20perceptio,atau%20kimia%20dari%20organ%20pengindra](https://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi#:~:text=Persepsi%20(dari%20bahasa%20Latin%20perceptio,atau%20kimia%20dari%20organ%20pengindra) 26 oktober 2020 12.01

Pesantren lebih mengedepankan kajian kitab kuning sebagai inti pembelajaran bagi pesantren, adapun kitab kuning yang diajarkan oleh para kyai adalah dasar ilmu keagamaan yang perlu santri kuasai sebagai pedoman nantinya terjun ke masyarakat. Karena sangat dibutuhkan di kehidupan masyarakat terutama di desa sendiri sebagai alumni Pondok Pesantren maka pengasuh mengharapkan kepada alumninya untuk mengajarkan kembali kitab kuning dan keagamaan kepada masyarakat.

Kitab Ihya' Ulumuddin karya Imam Al-Ghazali merupakan Khazanah Tasawuf yang dikenal secara luas di kalangan umat Islam. Selain karena pribadinya yang menonjol dan disebut-sebut sebagai *Mujaddid* (pembaharu dalam agama), juga karena uraian dalam Ihya Ulumuddin dekat dengan alam dan kehidupan Manusia, seperti persoalan ritual, akhlak, maupun sosial.⁵ Kajian Kitab Ihya' Ulumuddin sendiri merupakan kitab yang diajarkan khusus di Pondok Pesantren, Pengasuh hanya mengajarkan kepada Santri Mahasiswa/Mahasantri dan karyawan yang ada di Pondok Pesantren Sunan Drajat. Sebagai santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Santri Mahasiswa dan Karyawan diwajibkan mengikuti Penguasaan kitab kuning Ihya' Ulumuddin yang disampaikan oleh Pengasuh Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur agar bisa memahami dan mendalami pesan-pesan yang terkandung dalam ajaran agama Islam lebih dalam lagi, untuk bekal pada saat mengabdikan diri dengan masyarakat. Mahasantri juga dibekali dan diajarkan tentang pemahaman Hadits Al-Qur'an serta doa-doa yang sudah ada dalam kitab kuning Syamsul Ma'arif dan Mamba Ushul Hikmah.

Mahasiswa adalah siswa yang belajar di perguruan tinggi, mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.⁶ Mahasiswa juga telah mampu berfikir berdasarkan alasan-alasan ilmiah, dan perspektif, sehingga mahasiswa mampu melihat persoalan secara kritis. Berdasarkan pendapat diatas, mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Banjaranyar Paciran Lamongan.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) adalah salah satu Program Studi yang berada di bawah naungan Fakultas Dakwah di Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terlahir karena kemajuan teknologi dan media sosial yang sangat besar dengan dasar dakwah yang ada di Pondok Pesantren Sunan Drajat agar bisa lebih berkembang lagi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berfokus pada *Broadcasting* (Penyiaran), selain itu juga berfokus pada Dakwah dan Jurnalistik untuk menampung minat serta bakat dari Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang beragam. Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan (INSUD) merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Raden Qosim Lamongan (STAIRA).⁷ Adalah salah satu perguruan tinggi yang berada di Kabupaten Lamongan tepatnya di Yayasan Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan Jawa Timur. Institut Pesantren Sunan Drajat memiliki 4 Fakultas dan 8 Program Studi dengan berjumlah kurang lebih 1.000 Mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah dan berbagai macam pulau yang ada di Indonesia.

Namun disayangkan, Pengajian kitab Ihya' Ulumuddin yang selalu diajarkan kepada mahasiswa setiap hari sabtu sampai hari kamis tidak sepenuhnya bisa diharapkan oleh pengasuh, seperti halnya kurang maksimal dan konsisten mahasiswa dalam mengikuti pengajian kitab Ihya' Ulumuddin dikarenakan berbagai faktor yang mempengaruhi, dan juga kurangnya pengetahuan Mahasiswa dengan pesan dakwah serta mengenai penguasaan ilmu keagamaan sehingga saat pengajian mengalami kendala dalam kajian kitab Ihya' Ulumuddin. Dalam penyampaian pesan dakwah sering kali mahasiswa hanya

⁵ Ihya ulumuddin <https://www.qudusiyah.org/id/kajian/ihya/> (26 oktober 2020).

⁶ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Pres, 2007). 121.

⁷ <https://insud.ac.id> (07 Desember 2020).

mendengarkan isi pesan dakwah tersebut sehingga dalam pemahaman mahasiswa kurang baik terkadang hanya keluar masuk di telinga. Banyak sekali pesan dakwah yang tertera dalam kitab Ihya' Ulumuddin yang selalu disampaikan pada saat pengajian, dalam pemahaman tersebut tidak semua menulis pesan dakwah yang disampaikan hal ini dikarenakan belum memahami pesan dakwah tersebut.

Maka dari itu sang penulis tertarik untuk meneliti dengan tema "Persepsi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dalam Pesan Dakwah Kitab Ihya' Ulumuddin Oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan" hal ini bertujuan untuk mengetahui kriteria mahasantri dalam mengenali pemahaman pesan dakwah dan menafsirkan informasi yang ada di kitab Ihya' Ulumuddin sebagai dasar pondasi ilmu pengetahuan yang di dapatkan di Pondok Pesantren Sunan Drajat yang berlandaskan dari Al-Qur'an dan Hadith.

B. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Sedangkan menurut Bodgan dan Taylor metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara *holistic* (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁸

C. Temuan Data dan Diskusi

1. Temuan Data

Adapun hasil dari penelitian dan analisis data dari hasil *interview* dan observasi di Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan Angkatan 2018 sampai Angkatan 2020, tentang Pesan Dakwah Kitab Ihya' Ulumuddin Oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Amirotul Azmi

Selama mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan terdapat pesan dakwah yang diperoleh dalam mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin, berikut wawancara peneliti dengan subjek penelitian: sebagai berikut :

"Pesan dakwah yang dapat informan ambil banyak sekali mengingat kitab yang dikaji juga termasuk suatu kajian islam sehingga dapat mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu yang di syiarkan dalam kajian itu tadi, informan menerima pesan dakwah dengan mengikuti pengajian tersebut, entelaah pengajian sehabis pengajian. Memahami pesan dakwah itu sendiri setelah pengajian masih faham selebihnya sedikit-sedikit bisa memahami, faham jika pengajian atau pesan dakwah yang disampaikan itu dasarnya saja, bukan tasawuf. Dala pengajian kitab ihya' ulumuddin lebih menyukai Bab Nikah dala kitab ihya' ulumuddinkarena pada bab tersebut bisa sering bangun daripada tidurnya. Yang informan sukai dari bab nukah yaitu Haq seorang istri kepada suai dan tata cara berkeluarga yang baik. Banyak juga pesan dakwah yang informan sukai karena pengajian ihya' uluuddin tepat untuk mahasantri bisa diterapkan setiap harinya, bab yang sudah informan terapkan dala kehidupan sehari-hari seperti bab sabar, enolong sesama manusia."

b. Desfri Maulana Amkas

⁸ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), 4, 6.

⁹ Amirotul Azmi, *Hasil Wawancara dengan Subjek Penelitian* (INSUD: Senin, 02 Agustus 2021), Pukul 15.47 WIB.

Selama mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan terdapat pesan dakwah yang diperoleh dalam mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin, berikut wawancara peneliti dengan subjek penelitian: sebagai berikut :

*“Pesan dakwah yang dapat diambil selama pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin yaitu mengajarkan bagaimana kita membentuk akhlak kita menjadi lebih baik lagi bisa dikembangkan lagi apa potensi yang kita punya pengetahuan tentang sejarah islam kita telaah dengan baik bahwasanya sejarahnya islam itu sangat indah, menerima pesan dakwah dengan mengikuti pengajian tiap pagi hari atau tidak sempat mengikuti pengajian bisa mendengarkan lewat streaming youtube atau dari radio dan televisi, masih belum memahami isi pesan dakwah yang ada dalam Kitab Ihya' Ulumuddin karena tidak sepenuhnya mengerti bahasa jawa karena informan berasal dari jakarta mungkin hampir setengah memahami apa yang disampaikan pada saat mengaji kitab ihya' ulumuddin, lebih tertarik di Juz 3 Bab 8 tentang bahaya pangkat dan riya'. Mengajarkan kita supaya kita tidak riya' dan tidak sombong bahwasanya di dunia ini hanya sementara yang kekal itu di akhirat jadi sebisa mungkin atau sebaik mungkin kita jangan terlalu riya' apa yang kita capai di dunia ini. Alhamdulillah sejauh ini sudah bisa menerapkan pesan dakwah seperti apa yang informan dapatkan dari hasil kerja informan atau informan mengajar itu tidak menunjukkan hal-hal yang menunjukkan keriyaan karena informan orangnya sedikit tertutup dan tidak terlalu menonjolkan apa yang informan punya.”*¹⁰

c. Fikri Abdurrahman

Selama mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan terdapat pesan dakwah yang diperoleh dalam mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin, berikut wawancara peneliti dengan subjek penelitian: sebagai berikut :

*“Pesan dakwah yang paling menarik dari pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin yaitu Pesan Dakwah tentang Hikmah mondok, mondok satu jam ganjarane podo koyok wiridan satu tahun, istilah yang sering diucapkan Abah Yai yang berarti Mondok satu jam Pahalanya sama dengan Wiridan satu tahun. Orang bisa cerdas ketika dia berumur 12-18 tahun, mau mengasah, mau berusaha keras untuk belajar ilmu khususnya ilmu agama yang akan dibawa sampai diakhirat nanti. Informan termotivasi karena beliau mengajak para santri untuk suka mengaji bukan wiridan saja tapi ada ilmunya yang bisa informan tangkap, kebanyakan teman-teman melingkari ayat-ayat atau tulisan yang sangat penting. Nanti rangkuman yang beliau jelaskan bisa di catat sendiri. Nanti bisa dipelajari sendiri dengan pemahaman kita sendiri atau bisa ditanyakan sesama temannya waktu abah yai menerangkan pesan tersebut apa yang bisa mereka tangkap nanti bisa di adu pikirkan. Informan masih belum memahami karena abah yai pernah berkata bahwa kitab ihya' ulumuddin itu sendiri sangat tinggi sekali pembahasannya sehingga masih belum bisa memahami tetapi abah yai merangkum terus dikasih pemahaman. menurut beliau menurut beliau masih tinggi mungkin kita sebagai mad'u perlu juga hanya bisa mengupas tidak sepenuhnya mendengarkan dari abah yai secara seponanitas terus di dengarkan atau dicatat tapi harus ada pengupasnya. Informan lebih menyukai bab tentang tasawuf dan cerita-cerita, pesan dakwah yang informan sukai dalam kitab ihya' ulumuddin banyak sekali.”*¹¹

d. Intan Khoiriyah

Selama mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan terdapat pesan dakwah yang diperoleh dalam mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin, berikut wawancara peneliti dengan subjek penelitian: sebagai berikut :

“Pesan dakwah yang dapat diambil tentang berteman dan bergaul, karena berteman yang baik akan membuat kita terasa lebih baik lagi, Dapat memberi petunjuk apabila tersesat dan bisa bersilatullah dengan baik sesama umat islam. Menerima pesan dakwah dengan mengikuti pengajian secara langsung oleh KH. Abdul Ghofur dan terkadang mendengarkan lewat radio. Sudah memahami

¹⁰ Desfri Maulana Amkas, Hasil Wawancara dengan Subjek Penelitian (INSUD: Selasa, 03 Agustus 2021), Pukul 15.13 WIB.

¹¹ Fikri Abdurrahman, Hasil Wawancara dengan Subjek Penelitian (Persada TV: Semin, 02 Agustus 2021), Pukul 12.25 WIB.

*pesan dakwah yang telah disampaikan dalam pengajian kitab ihya' ulumuddin, lebih menyukai bab zuhud dalam kitab ihya' karena suka dengan bab nya mempelajari tentang akhirat, meninggalkan perkara-perkara yang tidak mendatangkan manfaat di dunia dan lebih mementingkan akhirat. Pembahasan bab dunia itu tidak seberapa karena informan berfikir hidup di dunia itu tidak akan lama jadi sebisanya melakukan zuhud. menyukai pesan dakwah adab berteman dan bertetangga dapat menyambung silaturahmi, baik buruknya bertetangga itu menjadi ukuran iman kita. Sudah pernah menerapkan pesan dakwah yang yang pernah informan dapat dari mengikuti pengajian kitab ihya' ulumuddin seperti menghadapi tetangga yang kaya tapi sulit untuk membantu tetangganya yang sedang kesesahan.*¹²

e. Lilik Khusniyah Putri

Selama mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan terdapat pesan dakwah yang diperoleh dalam mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin, berikut wawancara peneliti dengan subjek penelitian: sebagai berikut :

*"Pesan dakwah dalam pengajian kitab Ihya' Ulumuddin itu kitab tasawuf masih ada hubungannya dengan fiqih kalau pesan dakwah itu mengajarkan kita dalam kehidupan untuk lebih baik lagi, tentang bagaimana cara agar hidup selalu bersih dan bersuci, cara agar selalu berbuat baik kepada orang lain dan saling tolong menolong. dmenerima pesan dakwah dengan menghadiri dalam pengajian secara langsung jika tidak hadir dalam pengajian maka tidak bisa menerima pesan dakwah, harus mengikuti pengajian langsung kepada KH. Abdul Ghofur. Untuk memahami pesan dakwah itu sendiri karena kitabnya tingkatannya lebih tinggindari kitab fiqih maka masih dalam proses memahami untuk sekarang ini, pada bab nikah yang paling informan sukai dalam pengajian kitab Ihya' Ulumuddin karena bisa mendapat bekal untuk berkeluarga dalam kehidupan selanjutnya, pesan dakwah yang informan sukai dalam kitab Ihya' Ulumuddin itu tentang ibadah, kebiasaan, cara masuk surga dan cara supaya tidak masuk ke neraka. Penerapan yang sudah diterapkan salah satunya yaitu pesan dakwah tentang Tahara, bagaimana tata cara bersuci dari najis dan hadas karena lebih faham dan mudah di peraktekkan dalam kebiupan seabri-hari.*¹³

f. Moh. Sahrul Mohtar

Selama mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan terdapat pesan dakwah yang diperoleh dalam mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin, berikut wawancara peneliti dengan subjek penelitian: sebagai berikut :

*"Pesan dakwah yang dapat informan ambil sangat banyak salah satunya tentang akhlak, tobat, hal-hal yang merusak akal, hal-hal yang memperkuat iman dan merusak iman, cara menerima pesan dakwah dengan mengkaji dulu bersama KH. Abdul Ghofur dengan mengikuti tabayun atau mengikuti pengajian setiap harinya. Ada yang sudah informan fahami dan ada yang belum bisa di fahami karena disitu ada bahasa yang belum bisa masuk dalam pemahaman informan, pada bab yang paling informan sukai itu bab tentang tobat, karena bab tobat itu mengajarkan kita setiap kesalahan setiap keliruan setiap kejahatan dan kenalan itu pasti ada pengampunannya dan allah maha pengampun, itu dinamakan penyesalan diakhir yang menimbulkan kata-kata tobat. Pesan dakwah yang sangat informan sukai itu tentang tobat, nikah, rumah tangga, tata cara haji dan zakat. Masih berusaha untuk menerapkan pesan dakwah dalam kehidupan sehari-hari dan masih berjalan sampai saat ini.*¹⁴

g. Mohammad Sa'id Mubarak

Selama mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan terdapat pesan dakwah yang diperoleh dalam mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin, berikut wawancara peneliti dengan subjek penelitian: sebagai berikut :

¹² Intan Khoiriyah, *Hasil Wawancara dengan Subjek Penelitian* (Kantin INSUD: Senin, 02 Agustus 2021), Pukul 16.21 WIB.

¹³ Lilik Khusniyah Putri, *Hasil Wawancara dengan Subjek Penelitian* (INSUD: Selasa, 03 Agustus 2021), Pukul 14.55 WIB.

¹⁴ Moh. Sahrul Mohtar, *Hasil Wawancara dengan Subjek Penelitian* (Kantin INSUD: Selasa, 03 Agustus 2021), Pukul 16.03 WIB.

“Pesan dakwah yang dapat diambil dari kitab *Ihya' ulumuddin* itu lebih menjerumus kepada hubungan bermasyarakat umum dimana disitu banyak ilmu-ilmu yang dalam, kalau menurut informan karena pada saat bermasyarakat kita itu mendapatkan beberapa karakter yang berbeda-beda dan sangat banyak sekali karakternya. Menerima pesan dakwah dari kitab *Ihya' ulumuddin* dengan cara mendengarkan penjelasan disela-sela makanani atau disela-sela pengajian, abah yai itu menerangkan tentang bagaimana cara bermasyarakat dengan baik. Kalau untuk memahami informan sudah faham cuma tidak semua informan terima karena keterbatasan ilmu yang informan miliki sudah ada yang informan faham tapi sebagian saja. Pada kitab *Ihya' ulumuddin* informan menyukai bab nikah karena pada kitab *Ihya' ulumuddin* itu ada suatu materi dimana materi itu tentang berkeluarga, pada saat kita menjalin keluarga atau rumah tangga disitu terdapat ilmu yang disampaikan diantaranya di kitab *Ihya' ulumuddin* bab 2. Isi pesan dakwah dalam kitab *Ihya' ulumuddin* yang informan sukai itu kita dituntut untuk berfikir lebih dalam lagi sebelum kita melakukan sesuatu, sudah menerapkan tapi juga bertahap seperti ketika kita bermasyarakat menghadapi seseorang yang egois atau menghadapi orang yang sangat sulit kita ajak kepada kebaikan, kita dituntut sabar dan memilih jalur dakwah yang lebih tepat.”⁴⁵

h. Rizky Muhammad Teguh

Selama mengikuti pengajian Kitab *Ihya' Ulumuddin* oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan terdapat pesan dakwah yang diperoleh dalam mengikuti pengajian Kitab *Ihya' Ulumuddin*, berikut wawancara peneliti dengan subjek penelitian: sebagai berikut :

“Sebenarnya banyak pesan dakwah yang dapat diambil dari kitab *Ihya' Ulumuddin* tetapi pesan yang dapat informan ambil dalam kitab *Ihya' ulumuddin* itu tentang pelajaran hidup, aturan dalam hidup, dan tata cara untuk meraih kehidupan yang suci dan bersih hatinya. Menerima pesan dakwah dari pengikuti pengajian pagi langsung bersama KH. Abdul Ghofur, mendengarkan apa pesan dakwah yang disampaikan lalu dicatat dalam buku kecil supaya tidak lupa. Insya Allah sudah memahami pesan dakwah yang telah disampaikan oleh Abah Yai tetapi ada beberapa yang belum dikarenakan baru belajar dalam memahami atau mengkaji pesan dakwah dalam kitab *Ihya' Ulumuddin*. Bab yang paling informan sukai dan disukai oleh semua santri yaitu pada bab Nikah, karena asik, seru tidak bisa mengantuk, dan bisa memahami tata cara memilih istri yang baik dalam islam. belum bisa menerapkan pesan dakwah karena masih terasa sulit dan juga masih merasa baru belajar untuk bisa di terapkan.”⁴⁶

i. Alam Akbar Al Fatah

Selama mengikuti pengajian Kitab *Ihya' Ulumuddin* oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan terdapat pesan dakwah yang diperoleh dalam mengikuti pengajian Kitab *Ihya' Ulumuddin*, berikut wawancara peneliti dengan subjek penelitian: sebagai berikut :

“Pesan dakwah yang informan dapat dari mengikuti pengajian itu tentang anjuran supaya belajar itu yang benar jangan bermain-main terus, masalah tentang belajar. Kerana seumuran kita itu lebih gampang untuk menyerap ilmu yang kita pelajari jadi belajar itu tidak cuma di bangku sekolah saja tetapi belajar itu tidak ada batasnya sampai kapan pun harus menuntut ilmu. Cara informan menerima pesan dakwah dengan mengikuti pengajian secara langsung terkadang mengikutinya di kamar dengan mendengarkan radio. Tidak semua isi pesan dakwah yang disampaikan KH. Abdul Ghofur dalam pengajian bisa di fahami terkendala juga jarang untuk mengikuti pengajian tersebut, bab yang paling informan sukai dalam kitab *Ihya' Ulumuddin* itu bab Toharah, karena sebelum melakukan sesuatu itu harus bersih dulu, sebelum sholat mengaji harus suci dulu dari badas kecil dan besar. Pesan yang paling suka dalam kitab *Ihya' ulumuddin* itu tentang belajar dan bersuci, pernah menerapkan pesan dakwah seperti belajar sesuai belajar yang harus dilakukan saat mau melakukan sholat.”⁴⁷

¹⁵ Mohammad Sa'id Mubarak, Hasil Wawancara dengan Subjek Penelitian (INSUD: Senin, 02 Agustus 2021), Pukul 15.47 WIB.

¹⁶ Rizky Muhammad Teguh, Hasil Wawancara dengan Subjek Penelitian (INSUD: Selasa, 03 Agustus 2021), Pukul 15.05 WIB.

¹⁷ Alam Akbar Al Fatah, Hasil Wawancara dengan Subjek Penelitian (INSUD: Rabu, 04 Agustus 2021), Pukul 14.50 WIB.

j. Dwi Ahmad Syahrul Munir

Selama mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan terdapat pesan dakwah yang diperoleh dalam mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin, berikut wawancara peneliti dengan subjek penelitian: sebagai berikut :

“Pesan dakwah yang disampaikan dalam kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur banyak sekali tetapi yang paling informan ambil pada toleransi, banyak toleransi yang sebelumnya sangat susah sebinggah mudah untuk orang Indonesia seperti pesan yang disampaikan yaitu seje deso seje coro. Menerima pesan dakwah oleh KH. Abdul Ghofur dengan mengikuti pengajian setiap pagi dan mendengarkan makna-makna yang disampaikan oleh Abah Yai, tidak sepenuhnya memahami isi pesan dakwah Cuma sedikit yang bisa difahami karena masih belajar jadi tidak semua bisa di terapkan terkadang mendengarkan pengajian hari ini terus besok di putar lagi pemahaman informan sudah berbeda. Pada Bab berteman dan bergaul yang paling informan sukai, menghargai kerja keras orang lain, saling menghargai orang lain, membantu sesama manusia, dan gotong royong. Dalam pesan dakwah yang informan sukai berhubungan dengan susah senang orang lain, susah itu ada selamatan, ada susah ada tablilan jadi bisa merasakan susahnya orang lain merasakan senangnya orang lain. Ada syukuran, tablilan, nikahan saling menghormati orang lain. Masih belajar untuk menerapkan dalam kehidupan, penyesuaian penerapan ketika dipondok dengan orang lain dan penerapan sesuai keadaan yang di rumah baru di terapkan di masyarakat.”¹⁸

k. Rizky Ayu Ningtiyaz

Selama mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan terdapat pesan dakwah yang diperoleh dalam mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin, berikut wawancara peneliti dengan subjek penelitian: sebagai berikut :

“Pesan dakwah yang dapat diambil yaitu tentang berbuat kebaikan agar hidup bisa lebih baik lagi, bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Menerima pesan dakwa dengan mengikuti pengajian dan juga memahami pesan dakwah yang telah disampaikan oleh KH. Abdul Ghofur. Masih dalam proses memahami terlebih lagi masih belajar untuk menangkap apa yang telah disampaikan pada waktu pengajian, bab yang paling disukai pada Bab Nilah, karena bisa mendapat pengetahuan yang lebih dan bisa mengetahui cara memilih pasangan yang baik. Pesan yang paling informan sukai yaitu cara menjadi istri yang baik, berkeluarga, mendapatkan ridho pesan tentang menjaga rumahtangga katena menjadi istri harus bisa melayani dengan baik. Masih belum bisa menerapkan pesan dakwah yang ada di dalam kitab Ihya' Ulumuddin.”¹⁹

l. Teguh Setyo Budi Utomo

Selama mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan terdapat pesan dakwah yang diperoleh dalam mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin, berikut wawancara peneliti dengan subjek penelitian: sebagai berikut :

“Pesan dakwah yang dapat diambil adalah tidak ada batasnya seperti dijelaskan pada hadist yaitu Tholabul Ilmi Minal Lahdi Ilal Lahdi, mencari ilmu dimulai dari kecil sampai mati. Dengan cara terus mendengar dalam pengajian Ihya' Ulumuddin dan terus informan peraktekkan cara belian menyampaikan, tidak semua informan fahami namun sebagian dari dari penjelasan abah yai yang diulang-ulangmemudahkan informan untuk mengingatnya, Bab tentang ilmu yang sangat informan sukai karena kita dituntut untuk belajar. Pesan dakwah yang paling mengena itu do'a bil isyarah yang disampaikan oleh KH. Abdul Ghofur, masih menerapkan dan merasakan prosesnya.”²⁰

m. Ahmad Abdillah

¹⁸ Ahmad Dwi Syahrul Munir, Hasil Wawancara dengan Subjek Penelitian (Asrama Mayang Madu: Rabu, 04 Agustus 2021), Pukul 11.06 WIB.

¹⁹ Rizky Ayu Ningtiyaz, Hasil Wawancara dengan Subjek Penelitian (INSUD: Selasa, 03 Agustus 2021), pukul 15.01 WIB.

²⁰ Teguh Setyo Budi Utomo, Hasil Wawancara dengan Subjek Penelitian (INSUD: Rabu, 04 Agustus 2021), Pukul 14.55 WIB.

Selama mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan terdapat pesan dakwah yang diperoleh dalam mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin, berikut wawancara peneliti dengan subjek penelitian: sebagai berikut :

*"Pesan dakwah yang dapat diambil tentang berteman, bagaimana cara mencari teman yang baik dan bergaul dengan teman, bisa mengingatkan kepada yang lain tentang kebaikan dan cara bergaul dengan orang lain. Dengan mengikuti pengajian oleh KH. Abdul Ghofur, dipelajari dengan sebaik-baiknya agar pesan tersebut bisa diterima dengan baik. Masih belum bisa memahami pesan dakwah yang telah diajarkan karena masih dalam proses belajar dan menerima pesan dakwah dengan baik, lebih menyukai Bab Nikah, karena bisa mendapatkan ilmu yang penting untuk kehidupan berumah tangga kedepannya. Mengerti tentang bagaimana cara menjalin silaturahmi dengan tetangga atau orang lain dan menjadi pribadi yang baik, belum bisa menerapkan pesan dakwah tersebut karena masih dalam proses belajar."*²¹

n. Ahmad Hisyam

Selama mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan terdapat pesan dakwah yang diperoleh dalam mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin, berikut wawancara peneliti dengan subjek penelitian: sebagai berikut :

*"Pesan dakwah yang dapat informan ambil tentang pesan kehidupan untuk bisa lebih baik lagi, menjadi pribadi yang bisa bermanfaat bagi masyarakat, membenahi moral. Menerima pesan dakwah dengan mengikuti pengajian kitab ihya' secara langsung dan mendengarkan serta mencatat pesan di buku yang penting-penting dan menstabilo pesan yang ada di kitab Ihya' Ulumuddin. tidak semuanya bisa difahami hanya beberapa saja yang dapat difahami terlebih pemahaman yang mendalam, bab yang paling informan sukai dalam kitab Ihya' Ulumuddin itu Bab adab berteman dan bergaul, suka tentang pembahasan tata krama. Karena kita harus bisa menjadi orang yang baik dan bisa mengerti tata krama kepada orang yang lebih tua dari kita, masih belum sepenuhnya hanya bisa beberapa yang sudah diterapkan karena tata krama itu sangat sensitif untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari."*²²

o. Siti Nue Ela Masrurotin

Selama mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan terdapat pesan dakwah yang diperoleh dalam mengikuti pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin, berikut wawancara peneliti dengan subjek penelitian: sebagai berikut :

*"Pesan dakwah yang dapat dalam pengajian kitab Ihya' Ulumuddin yaitu menjadi orang yang baik dan banyak-banyak bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah, Mensyukuri nikmat dan karunia dari Allah SWT. Tidak banyak pengeluh mensyukuri apa yang telah diberikan kepada kita, informan bisa menerima pesan dakwah dari kitab Ihya' Ulumuddi dengan mengikuti pengajian kitab Ihya' dan mendengarkan secara langsung penyampaian dari KH. Abdul Ghofur. Sebagian kitab ihya' ulumuddin informan faham karena sebagian yang disampaikan oleh Abah Yai itu dilakukan oleh santri dalam kehidupan sehari-hari seperti sopan santun dalam pondok pesantren, adab yang harus diterapkan yang baik, dan menjaubi sifat yang tercela. Pada Bab Thoharah yang informan sukai karena thoharah dalam kehidupan itu sangat penting, dalam segi ibadah thoharah harus kita jaga dan diterapkan. Pesan yang dapat informan ambil itu mendengarkan ngaji saja sudah sama pabalanya dengan orang yang sedang mengaji. Pesan yang sudah diterapkan tentang adab sopan santun terhadap wali santri."*²³

²¹ Ahmad Abdillah, Hasil Wawancara dengan Subjek Penelitian (INSUD: Selasa, 03 Agustus 2021), Pukul 15.23 WIB.

²² Ahmad Hisyam, Hasil Wawancara dengan Subjek Penelitian (Sanggar Teater: Rabu, 04 Agustus 2021), Pukul 12.37 WIB.

²³ Siti Nur Ela Masrurotin, Hasil Wawancara dengan Subjek Penelitian (INSUD: Rabu, 04 Agustus 2021), Pukul 15.03 WIB.

2. Analisis Hasil Penelitian

1) Persepsi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam Pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin di Pondok Pesantren Sunan Drajat :

- a. Penyampaian KH. Abdul Ghofur sangat jelas sekali termasuk beliaunya sangat berpengalaman, pintar dan cerdas, jadi penyampaiannya juga memahami bagi semua masyarakat luar.
- b. pengalaman yang dapat diambil sangat banyak sekali seperti spiritual, kerohanian, kejiwaan semua bisa didapat dari sana. Seperti halnya kita bisa menjadi muslim yang sangat berbakti atau menjadi santri yang sangat berilmu.

2) Pesan Dakwah Kitab Ihya' Ulumuddin oleh KH. Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan :

- a. Pesan dakwah yang dapat ambil banyak sekali mengingat kitab yang dikaji juga termasuk suatu kajian islam sehingga dapat mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu yang di syiarkan dalam kajian itu tadi.
- b. Pesan dakwah yang paling menarik dari pengajian Kitab Ihya' Ulumuddin yaitu Pesan Dakwah tentang Hikmah mondok, *mondok satu jam ganjarane podo koyok wiridan satu tahun*, istilah yang sering diucapkan Abah Yai yang berarti Mondok satu jam Pahalanya sama dengan Wiridan satu tahun. Orang bisa cerdas ketika dia berumur 12-18 tahun, mau mengasah, mau berusaha keras untuk belajar ilmu khususnya ilmu agama yang akan dibawa sampai diakhirat nanti.

c.

D. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam pengajian kitab Ihya Ulumuddin sangat diperlukan untuk para mahasiswa maupun santri dalam pembentukan karakter, mengetahui ajaran agama islam atau syiar yang ada dalam kitab Ihya' Ulumuddin.

Pesan-pesan yang ada dalam kitab Ihya' Ulumuddin mudah difahami dan dapat di praktekkan dengan mudah. dalam beberapa bab banyak yang disukai mahasiswa maupun masyarakat. Pesan dakwah tentang apa yang ada dalam kehidupan di dunia ini, menjalin silaturahmi, membentuk kepribadian dan akhlak yang baik.

E. Daftar Pustaka

- Ali, Moh. Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004)
- Amin, M. Abdullah, *Antara Al-Ghazali dan Kant : Filsafat Etika Islam*, penj : Hamzah, (Bandung : Mizan, 2002)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2002),
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Asdi Mahastya, 2013)
- Ari Wahyudi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Surabaya, Unesa Univerisity Press, 2005)
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1982)
- Fadeli, Soeleman dan Mohammad Subhan, *Antologi Sejarah Istilah Amaliah Uswah NU*, buku 1, (Surabaya: Khlamista, 2012)
- Fahmi, Dzul, *Persepsi, Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Kontruksi Berpikir Kita*, (Yogyakarta: Psikologi Corner, 2020)
- Hasan, Mohammad, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013)
- Helmi, Masdar, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: CV Toha Putra)
- Madjid, Nurcholish, *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paradina, 1997)
- Moeleong, J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997)
- Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004)

- M.Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)
- Miftachul Ulum, *SPSS (Statistic Product dan Service Solution)*, (Yogyakarta: Ganeswara, 2013)
- Munir, M. , Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006)
- Najati, *psikologi dalam Al-qur'an, terapi qur'ani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005)
- Putra, Nusa, *Met ode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013)
- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2015)
- Saparta, Munzier, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Sarwono, W. Sarlito, *Pengantar Umum Psikologi*,(Jakarta : Rajawali Pers, 2014)
- Siswoyo, Dwi, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Pres, 2007).
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA Bandung, 2007)
- Sudjono Prasodjo, *Profil Pesantren*, (Jakarta: LP3S, 1982)
- Susanti, Endah dan Achmad Latif, *Ke-NU-an Ablussunah Waljamaah MA/SMA/SMK Kelas X*, Pimpinan Wilayah Lembaga Ma'arif NU Jawa Tengah, Semarang.
- Yasmin, *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholish Majid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta: Ciputat Pres)